

# PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Cici Minar Marbun <sup>1)</sup>

Jeverlima Zai <sup>2)</sup>

Torang P. Simanjuntak <sup>3)</sup>

Nazlah Rachma Panggabean <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[jeverlimazaijever@gmail.com](mailto:jeverlimazaijever@gmail.com) <sup>1)</sup>

[cicimarbun950@gmail.com](mailto:cicimarbun950@gmail.com) <sup>2)</sup>

[torangpartogi@gmail.com](mailto:torangpartogi@gmail.com) <sup>3)</sup>

[nazla89gabe@gmail.com](mailto:nazla89gabe@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*Financial statements are the final accounting system to find out financial statements that are important for a company to be communicated to related parties in the company. This study aims to examine the effect of net income and operating cash flow partially and simultaneously on consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method in this study is the population of net income data, operating cash flow data and dividend data on consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sources of data used in this study is secondary data. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with SPSS software version 20. The net profit variable (X1) has a t-count value of 1.109 with a significant value of 0.275 > 5% or 0.05 significant level, so it can be concluded that profit net has a significant effect on dividends, then Ho is rejected and Ha is accepted. The operating cash flow variable (X2) has a t-count value of 6.992 with a significant 0.000 < 5% significance level or 0.05, so it can be concluded that operating cash flow has a significant effect on dividends, then Ho is rejected and Ha is accepted. The independent variables net income and operating cash flow together have a significant influence on the dividends distributed, this can be seen from the results of the F-count test of 105.996 with a significant value of 0.000 greater than the 5% level (0.05). Thus, it can be concluded that net income and operating cash flow simultaneously have an effect on dividends.*

**Keywords :** *Net income, Operating cash flow, Dividends*

## ABSTRAK

Laporan keuangan yaitu sistem akuntansi final untuk mengetahui laporan keuangan yang bersifat penting bagi suatu perusahaan untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait yang terdapat di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dalam penelitian ini populasi data laba bersih, data arus kas operasi dan data dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan software SPSS versi 20. Variabel Laba bersih (X1)

memiliki nilai t-hitung sebesar 1,109 dengan signifikan nilai signifikan  $0,275 >$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap Dividen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel Arus kas operasi (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,992 dengan signifikan  $0,000 <$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel Independen laba bersih dan arus kas operasi secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan pada dividen yang dibagikan hal ini dapat dilihat dari hasil uji F-hitung sebesar 105,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dibandingkan taraf 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi, secara simultan berpengaruh terhadap Dividen.

**Kata Kunci: Laba bersih, Arus Kas Operasi, Dividen**

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya perusahaan memiliki prinsip untuk mendapatkan keuntungan yang besar setiap tahunnya agar mendapatkan keuntungan yang terus meningkat dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Isnaeni dan Herjdiono (2015: 210) menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba disetiap tahunnya. Perusahaan mampu menyisihkan sebagian besar keuntungannya untuk dibagikan kepada pemegang saham dan perusahaan juga memiliki peluang besar untuk menarik pemegang saham atau investor agar dapat berinvestasi di pasar modal dari pada harus menyisihkan laba ditahan yang dianggap oleh pemegang saham menjadi ketidakpastian tentang dividen yang mereka terima.

Lasmi (2017: 140) berpendapat arus kas operasi diperoleh dari hasil transaksi perusahaan dan aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang menentukan laba bersih. Arus kas operasi adalah hasil yang terdapat pada kegiatan utama yang secara langsung didasarkan pada kas perusahaan. Deisy, dkk (2017: 112) berpendapat jika besarnya arus kas diperoleh dari kegiatan operasional sebagai penunjuk yang juga menetapkan apakah suatu perusahaan akan dapat memperoleh arus kas yang baik sehingga dapat membagikan dividen, membuat investasi baru tanpa harus mengurangi sumber pendapatan. Demikian jika sebuah perusahaan mendapatkan arus kas dari aktivitas operasi yang besar dapat mempengaruhi terhadap pembayaran dividen menjadi lebih tinggi dan sebaliknya jika sebuah perusahaan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi yang kecil maka

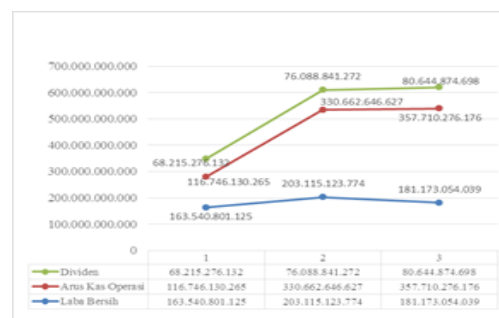
keuntungan yang akan di bayarkan kepada pemegang saham juga kecil.

Dalam menjalankan suatu usahanya sebuah perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar, Modal tersebut lebih mudah didapatkan oleh perusahaan besar dari pada perusahaan kecil, modal tersebut dapat di peroleh dari para investor, seorang investor ingin menanamkan modalnya dipasar modal dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau *capital gain*. Dividen yaitu keuntungan dari sebuah perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan dari selisi harga jual saham. Dividen mempunyai daya tarik tersendiri dimana investor biasanya mendapatkan sebagian keuntungan dari sebuah perusahaan. Tatang Ary Gumanti (2013: 3) menyebutkan pemegang saham lebih menginginkan dividen daripada *capital gain* (keuntungan saham) dikarenakan dividen lebih menjanjikan yang pasti dari pada mengandalkan pada perubahan harga saham. menurut teori adapun keterkaitan laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen, apabila suatu aktivitas tertentu terjadi pada arus kas di perusahaan yang memiliki hasil agar meningkatnya laba bersih yang di hasil

perusahaan agar tetap terus meningkat sehingga para investor dapat memperoleh dividen yang cukup besar dari perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini objek yang di teliti yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan laporan keuangan perusahaan. Dan dimana di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam membagikan dividennya secara rutin setiap tahunnya dalam kondisi ekonomi yang relatif stabil maupun kurang stabil.

Berikut disajikan data rata-rata laba bersih, arus kas operasi dan dividen perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2018 - 2020 :



**Gambar 1. Grafik Rata-rata Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Tahun 2018 – 2020**

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat di ketahui bahwa perkembangan rata-rata laba bersih cenderung berfluktuasi dari tahun 2018–2020. Pada tahun 2018 rata-rata laba bersihnya sebesar 163.540.801.681.125 kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 203.115.123.774 dan di tahun 2020 laba bersih mengalami terjadinya penurunan sebesar 181.173.054.039.

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat di ketahui bahwa perkembangan rata-rata arus kas operasi dari tahun 2018–2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 rata-rata arus kas operasinya sebesar 116.746.130.265 kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 330.663.646.627 begitu juga di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 357.710.276.176.

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat di ketahui bahwa perkembangan rata-rata dividen cenderung naik dari tahun 2018–2020. Pada tahun 2018 rata-rata dividennya sebesar 68.215,276.132 kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 76.088.841.272 begitu juga di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 80.644.874.698.

Dari Gambar 1 dapat dilihat hubungan antara Arus Kas Operasi

dengan Dividen dari tahun 2018–2020 berbanding lurus. Artinya, Laba Operasi naik, maka Dividen juga mengalami kenaikan. Berbeda dengan hubungan antara Laba Bersih dengan Dividen dari tahun 2018–2019 yang berbanding lurus, namun dari tahun 2019–2020 berbanding terbalik.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Rinjani dan Hasanah (2019), Fiqih (2021) serta Wenas, Manossoh dan Tirayoh (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen. Sedangkan Fitry, Prasetya, Timuriani dan Purnama (2021) memperoleh laba bersih tidak berpengaruh terhadap dividen.

Rinjani dan Hasanah (2019), Fitry, Prasetya, Timuriani dan Purnama (2021) serta Wenas, Manossoh dan Tirayoh (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen.

Berdasarkan fenomena dan research gap diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI”*

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori signal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2015: 54) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilai proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah agar investor tersebut dapat melakukan keputusan yang dapat menguntungkan dari pada investor sendiri untuk menginvestasikan dananya agar mendapatkan dividen yang besar dari perusahaan yang memiliki nilai tinggi.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu sistem akuntansi final untuk mengetahui laporan keuangan yang bersifat penting bagi

suatu perusahaan untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait yang terdapat di perusahaan tersebut. Dwi Prastowo (2015: 1) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah objek yang dianalisis yang terdapat di laporan keuangan. Sehingga demikian, sebelum menganalisis laporan keuangan perlu memiliki langkah yang sangat penting seperti memahami latar belakang penyusunannya.

### Laba Bersih

Menurut Isnaeni dan Herdjiono (2015: 32) laba bersih biasanya di identikkan sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam membayar dividen. Hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan perusahaan di lihat dari besarnya laba bersih yang dihasilkan setiap tahunnya, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan.

Menurut Hery (2017: 54), Laba atau rugi bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan

selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.

### **Arus Kas Operasi**

Hery (2017: 150) menjelaskan, arus kas operasi dapat dinyatakan bahwa aktivitas operasi yang semua transaksi yang termasuk dalam menentukan besarnya laba/ rugi bersih dalam suatu periode. Menurut Lasmi (2017: 140) berpendapat bahwa laba bersih merupakan aktiva atau modal bersih berasal dari transaksi kegiatan utama dan diperoleh yang telah ditentukan, kecuali peningkatan ekuitas dari keuntungan yang diinvestasikan oleh pemilik, yaitu laba yang dihasilkan dari penjualan barang/aktiva tetap. Menurut Deisy, Hendrik, Victoria (2017: 112) menyatakan bahwa : besarnya arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi disebut sebagai penentu apakah sebuah perusahaan dapat memperoleh arus kas yang baik untuk membagikan dividennya pada pemegang saham dan membuat investasi baru tanpa menggunakan sumber pendapatan. Dengan demikian apabila sebuah perusahaan memperoleh arus kas yang baik dapat mempengaruhi pembayaran

dividen menjadi tinggi dan jika perusahaan menghasilkan kas yang dari kegiatan operasi rendah dapat mempengaruhi pembayaran dividen juga ikut rendah.

### **Dividen**

Dividen yaitu suatu bagian dari keuntungan/laba yang diharapkan perusahaan agar dapat memperoleh investor. Menurut Wicaksono (2014) yaitu bagian dari laba bersih yang menguntungkan bagi perusahaan, dengan demikian menghasilkan laba yang cukup perusahaan bisa membagi laba. Biasanya perusahaan berpotensi untuk dapat membagikan laba bersih kepada investor apabila perusahaan memiliki keuntungan/laba yang cukup baik setiap periodenya. Pembagian laba bersih kepada investor dibagikan berbentuk dividen. Umumnya dividen yang dibagikan berupa saham biasa atau kas (Hery, 2017:114).

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data yaitu sekunder dan primer. Dan menggunakan populasi sebanyak 33 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan. Dengan teknik analisis data

menggunakan pengujian regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan aplikasi software SPSS versi 20.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel independent yaitu Laba bersih dan arus kas operasi terhadap variabel dependen dividen. Adapun hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	t	Sig.
(Constant)	-,179	,859
LABA BERSIH	1,109	,275
ARUS KAS OPERASI	6,992	,000

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2022

Kriteria pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan dan hasil uji t yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan tabel diatas variabel Laba bersih (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,109 dengan signifikan nilai signifikan  $0,275 >$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap Dividen.

2. Berdasarkan tabel diatas variabel Arus kas operasi (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,992 dengan signifikan  $0,000 <$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen.

##### Pengaruh Laba Bersih Secara Parsial Terhadap Dividen

Dari hasil pengujian pada variabel laba bersih, dapat dirumuskan hipotesis pertama  $H_a =$  variabel laba bersih (X1) secara parsial/sendiri memiliki pengaruh terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan,  $H_o =$  variabel laba bersih (X2) secara parsial/sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 1 diatas variabel Laba bersih (X1) memiliki nilai signifikan  $0,275 >$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap Dividen, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih secara parsial/sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen yang dibagikan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan teori menurut Isnaeni dan Herdjiono (2015) menyatakan bahwa laba bersih sering diidentikkan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari laba yang didapatkan perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula dividen yang dibagikan. Sebaliknya, jika perusahaan memperoleh laba yang kecil, maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga akan lebih kecil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Deisy Debora (2017) yang berjudul analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan secara parsial laba bersih memiliki hubungan signifikan terhadap dividen.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi Secara Parsial Terhadap Dividen**

Dari hasil pengujian pada variabel arus kas operasi, dapat dirumuskan hipotesis kedua,  $H_a$  = variabel arus kas operasi ( $X_2$ ) secara parsial/sendiri memiliki pengaruh terhadap dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan,  $H_o$  = variabel arus kas operasi ( $X_2$ ) secara parsial/sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 1 diatas variabel Arus kas operasi ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikan  $0,000 <$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukan variabel arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen yang dibagikan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga sesuai dengan teori yang menunjukan jumlah arus kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan adalah indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat mendapatkan arus



kas yang cukup untuk membagikan dividennya tanpa menggunakan sumber pendapatan. Oleh karena itu, jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang rendah dapat mempengaruhi pembayaran dividen menjadi kecil, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang cukup besar maka pembayaran dividen juga besar.

### Uji F (Simultan)

Uji statistik F atau *Analysis of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Nilai F dalam tabel ANOVA juga untuk melihat apakah model yang digunakan sudah tepat atau tidak. Dalam penelitian ini, uji anova dilakukan 2 kali yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**

#### Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	105,996,000 <sup>b</sup>	
1 Residual		
Total		

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh bahwa hasil uji F-hitung sebesar 105,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dibandingkan taraf 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi, secara simultan berpengaruh terhadap Dividen.

### Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi secara Simultan Terhadap Dividen

Dari hasil pengujian pada variabel laba bersih dan arus kas operasi secara simultan, dapat dirumuskan hipotesis ketiga,  $H_a$  = variabel arus kas operasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh bahwa hasil uji F sebesar 105,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dibandingkan taraf 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi, secara simultan berpengaruh terhadap Dividen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dimana hasil penelitian ini menunjukkan variabel laba bersih dan variabel arus kas operasi secara simultan/bersama mempunyai

pengaruh signifikan terhadap dividen yang dibagikan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin laba bersih dan arus kas yang diperoleh perusahaan semakin besar dividen yang diterima oleh pemegang saham, jadi untuk membayar dividen perusahaan harus memiliki laba bersih dan kas yang mencukupi.

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Laba bersih (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,109 dengan signifikan nilai signifikan  $0,275 >$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap Dividen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Variabel Arus kas operasi (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,992 dengan signifikan  $0,000 <$  taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Variabel Independen laba bersih dan arus kas operasi secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan pada dividen yang dibagikan hal ini dapat dilihat dari hasil uji F-hitung sebesar 105,996 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dibandingkan taraf 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi, secara simultan berpengaruh terhadap Dividen.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Bookchapter :

Brigham, F. &. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western: Cengage Learning.

Dwi, P. (2015). *SPSS hand book analisis data, olah data, dan penyelesaian kasus-kasus statistik*. Yogyakarta: Mediakom.

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Lasmi, M. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Tatang ary, G. (2013). *Kebijakan dividen: teori empiris dan implikasi (Bab I) Edisi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wicaksono. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

Isnaeni &, H. (2015). *Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, leverage dan dividen tahun sebelumnya terhadap dividen tunai studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia 2010-2013*. *Jurnal organisasi dan manajemen*, Universitas Musamus Merauke.

Muhammad Fiqih. 2021. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

#### **Artikel Jurnal :**

Deisy, Hendrik, Victoria. (2017). *Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia ( BEI )*. *Akuntansi*, 5(1):96-104.

Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah . 2019. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018).